BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran awal keterampilan berbicara peserta didik kelas V sekolah dasar sebelum dilaksanakan *treatment* berupa metode *active debate* berbantuan media *saloocars* dengan *lesson study* memiliki permasalahan yang berkaitan dengan keberanian peserta didik saat berbicara, kelancaran, pengucapan, gestur, dan pemilihan kata yang tepat saat berbicara di depan umum. Hal ini mengakibatkan belum terpenuhinya sembilan indikator keterampilan berbicara yang diukur dalam penelitian ini.
- b. Perolehan skor *posttest* pada siklus 1 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari hasil performa keterampilan berbicara peserta didik dibandingkan pada saat *pretest* sebelumnya, hal ini ditandai dengan perolehan skor minimum, maksimum, dan rata rata berada dalam skor yang meningkat. Hal serupa sejalan dengan hasil *posttest* siklus 2 bahwa hasil belajar peserta didik dilihat dari keterampilan berbicaranya mencapai keterampilan yang optimal dibandingkan hasil *pretest* dan *posttest* siklus 1.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan metode *active debate* berbantuan media *saloocars dengan* proses *lesson study* pada siklus 1 dinyatakan memiliki efektivitas yang sedang dilihat dari nilai *n-gain* dan terjadi pengulangan siklus untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan metode *active debate* berbantuan media *saloocars* dengan proses *lesson study* pada siklus 2 dinyatakan memiliki efektivitas yang tinggi terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

5.2 Rekomendasi

141

Berdasarkan hasil analisis temuan, pembahasan, dan simpulan dalam penelitian

ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Media saloocars dapat terus dikembangkan dan divariasikan penggunaannya

agar dapat lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam

kegiatan berbicara.

b. Pelaksanaan lesson study secara kolaboratif perlu dipertahankan dan

ditingkatkan, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas

proses dan hasil pembelajaran.

c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan indikator,

termasuk pada ranah afektif, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif

dan mencerminkan perkembangan sikap serta nilai-nilai karakter peserta didik

selama proses pembelajaran.

d. Penelitian lanjutan disarankan dilakukan dalam rentang waktu yang lebih

panjang guna menguji efektivitas metode secara lebih mendalam, luas, dan

berkelanjutan.